

**KEMAMPUAN MENULIS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII-B  
SMP NEGERI 17 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

Oleh

**DILAWANTI**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2017**

**KEMAMPUAN MENULIS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII-B  
SMP NEGERI 17 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS**

Oleh

**DILAWANTI**

**BOSOWA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2017**

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII-B  
SMP NEGERI 17 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

DILAWANTI  
NIM 4512102115

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 1 Agustus 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Bakri, M.Pd.  
NIDN. 0002086708

Pembimbing II,

Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.  
NIDN. 0931126006

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si  
NIK.D. 450 096

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Bakri, M.Pd.  
NIP. 196708021991081002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ KEMAMPUAN MENULIS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 MAKASSAR” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tecela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 28 Mei 2017



Dilawanti

## ABSTRAK

**Dilawanti.** 2017. *Kemampuan Menulis Persuasi Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dibimbing oleh Dr. Muhammad Bakri, S.Pd.,M.Pd., dan Drs. Lutfin Ahmad,M.Hum.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang kemampuan menulis persuasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskripsi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar yang berjumlah 39 orang. Dalam hal ini Teknik sampel yang digunakan adalah total sampel yaitu keseluruhan siswa kelas VIII B sebanyak 39 orang. Teknik data pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik tes menulis persuasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang memperoleh nilai atau skor 80 ke atas sebanyak 35 orang (89,74%) dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 80 sebanyak 4 orang (10,25%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni 83,71. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar mampu menulis persuasi.

**Kata kunci :** Kemampuan menulis, Menulis Persuasi

## ABSTRACT

**Dilawanti** 2017. Traffic Writing Writing In Siswa Class VIII B SMP Negeri 17 Makassar. Thesis, Language and Language Education Studies Program Indonesian literature. Guided by Dr. Muhammad Bakri, S.Pd.M.Pd., and Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.

Research aims to describe or describe the ability to write persuasion on students of class VIII B junior high Country 17 Makassar. Type of research used is research description. Population in this research is all student of class VIII B SMP Negeri 17 Makassar which totals 39 people. In this case Engineering the sample used is the total sample that is the student's sense of degradation class VII B as many as 39 people. Data retrieval technique that

used in this study is the technique of persuasion writing test. The results of this study proves that students who scored or score 80 and above as many as 35 people (89.74%) and students who got a score below 80 as many as 4 people (10.25%). The average value of 83.71 From the results of this study, it can be concluded that students class that obtained students who become samples in this study namely VIII B SMP Negeri 17 Makassar able to write persuasion.

**Key words** :Writing ability .writing persuasion

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Mahakuasa Karena telah melimpahkan kasi karunia dan berna-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “ Kemampuan Menulis Persuasi pada Siswa SMP Negeri 17 Makassar” diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar.

Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan dorongan serta bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Sale Pallu, M.Eng., selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dr. Muhammad Bakri, S.Pd.,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus selaku pembimbing I saya yang selalu memberikan motivasi dan Bimbingan kepada saya dari mata kuliah hingga dalam menyelesaikan studi saya.
4. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum., selaku pembimbing II saya yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dari mata kuliah hingga menyelesaikan skripsi saya.
5. Prof. Dr. Muhammdah Yunus, M.Pd selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan wejangan kepada saya dalam menghadapi setiap permasalahan akademik saya.
6. Para dosen dan seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bosowa, yang telah memberikan banyak ilmu serta pengetahuan terhadap penulis.
7. Sukardi, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 17 Makassar, beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada sekolah tersebut.
8. Ibu Suriani Syukri, S.Pd selaku guru pembimbing sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.
9. Khusus untuk orang tua saya dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan studi saya.
10. Teristimewah kepada kakek dan nenek saya dalam hal ini almarhum Benyamin Balloiq dan almarhuma Berta Bue yang tidak sempat menyaksikan saya memakai Toga yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik untuk saya dalam studi saya.
11. Keluarga besar Franz Paretta dan Benyamin Balloiq yang telah memberikan dukungan materi dan moril selama studi saya berlangsung hingga terselesainya skripsi ini.

12. Almarhum Sondok selaku paman sayng yang turut ambil andil dalam studi saya.
13. Untuk sahabat-sahabat saya yang selalu setia bersama saya dari awal hingga akhir studi saya yaitu Wanry Anugrah Agus, Agustinus Rizal Dorra, Dedi Gunawan, S.Pd., Andi Rifardy Dwi Putra, S.Pd., Salman, S.Pd., Hijir Abdullah, S.Pd., Mustika Rasyid, SE., Indosengngeng, SE., Mardiani, SE., Sutrisno Adekosumo, terkhusus kepada Fransiskus Oktovianey yang selalu memberikan bantuan dan dorongan yang memotivasi saya hingga menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
14. Seluru rekan-rekan FKIP terkhusus angkatan 2012, yang senantiasa Bersama suka dan duka selama menempuh perkuliahan di Universitas Bosowa.
15. Keluarga besar KSR PMI Unit 105 Universitas Bosowa terkhusus angkatan 23 yang selalu Bersama-sama dalam suka dan duka selama masa studi.
16. Keluaraga besar PMKO yang senantiasa Bersama dalam kasih.
17. Keluarga besar GMKI tekhusus komisariat Universitas Bososwa.
18. Keluraga besar KPM Messawa.

Semoga Tuhan yang Mahakuasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan menyusun skripsi ini hingga selesai. Semoga dapat bermamfaat bagi penulis dan pembaca.

Makassar, 28 Mei 2017  
Penulis,

Dilawanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Keterampilan Menulis .....	7
1. Manfaat Menulis .....	9
2. Tujuan Menulis .....	10
3. Jenis-Jenis Menulis .....	12
B. Kerangka Pikir .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21

B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	21
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	33
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
RIWAYAT HIDUP.....	56

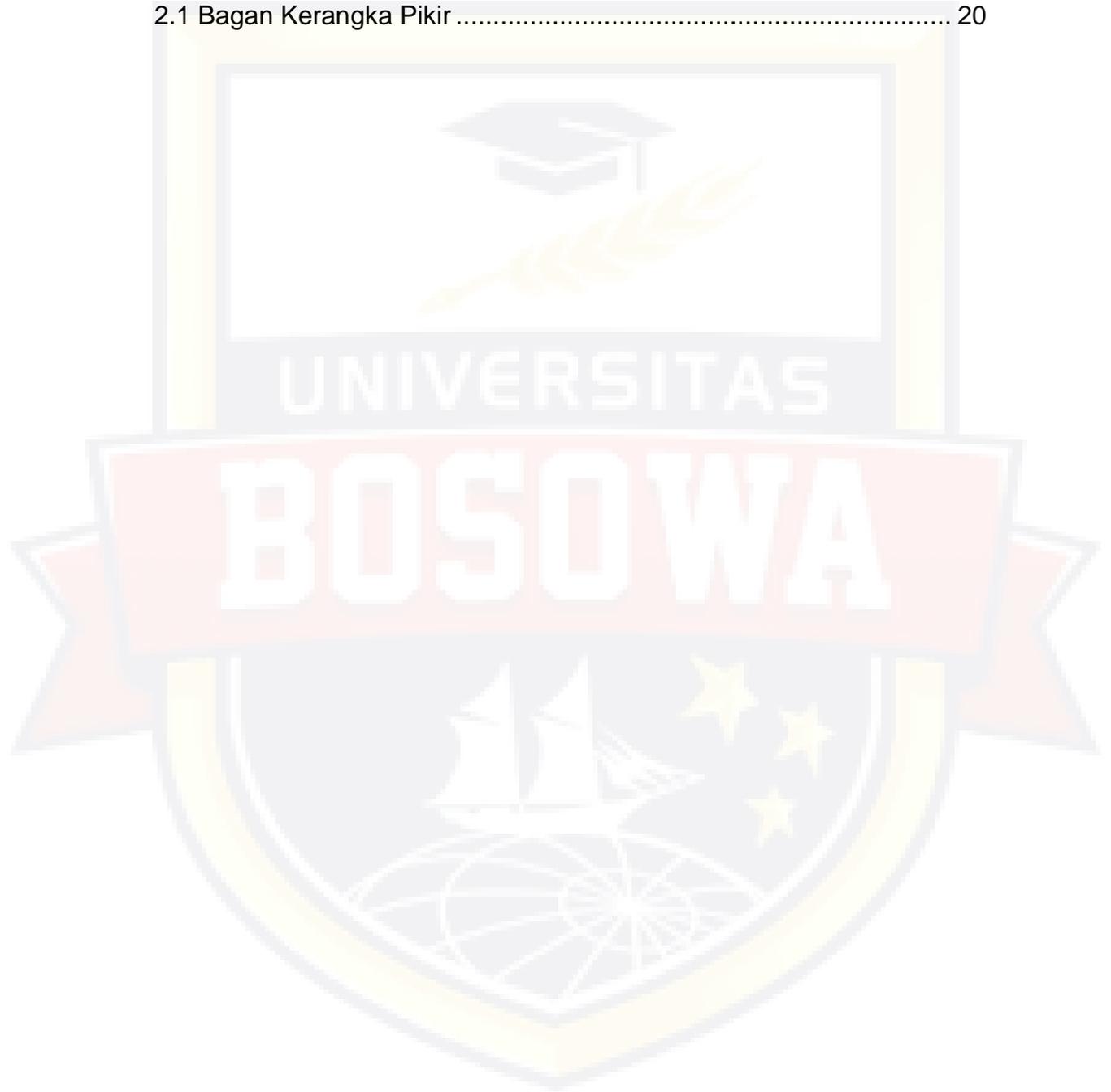
## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar .....	22
3.2 Kategori Penilaian Tes Kemampuan menulis cerpen .....	25
3.3 Rubrik Penilaian Menulis karangan persuasi .....	26
4.1 Skor Kemampuan Menulis Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.....	27
4.2 Jumlah skor kemampuan menulis persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar .....	30
4.3 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar .....	31
4.4 Tingkat Kemampuan Menulis Persuasi Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar.....	32

## DAFTAR GAMBAR

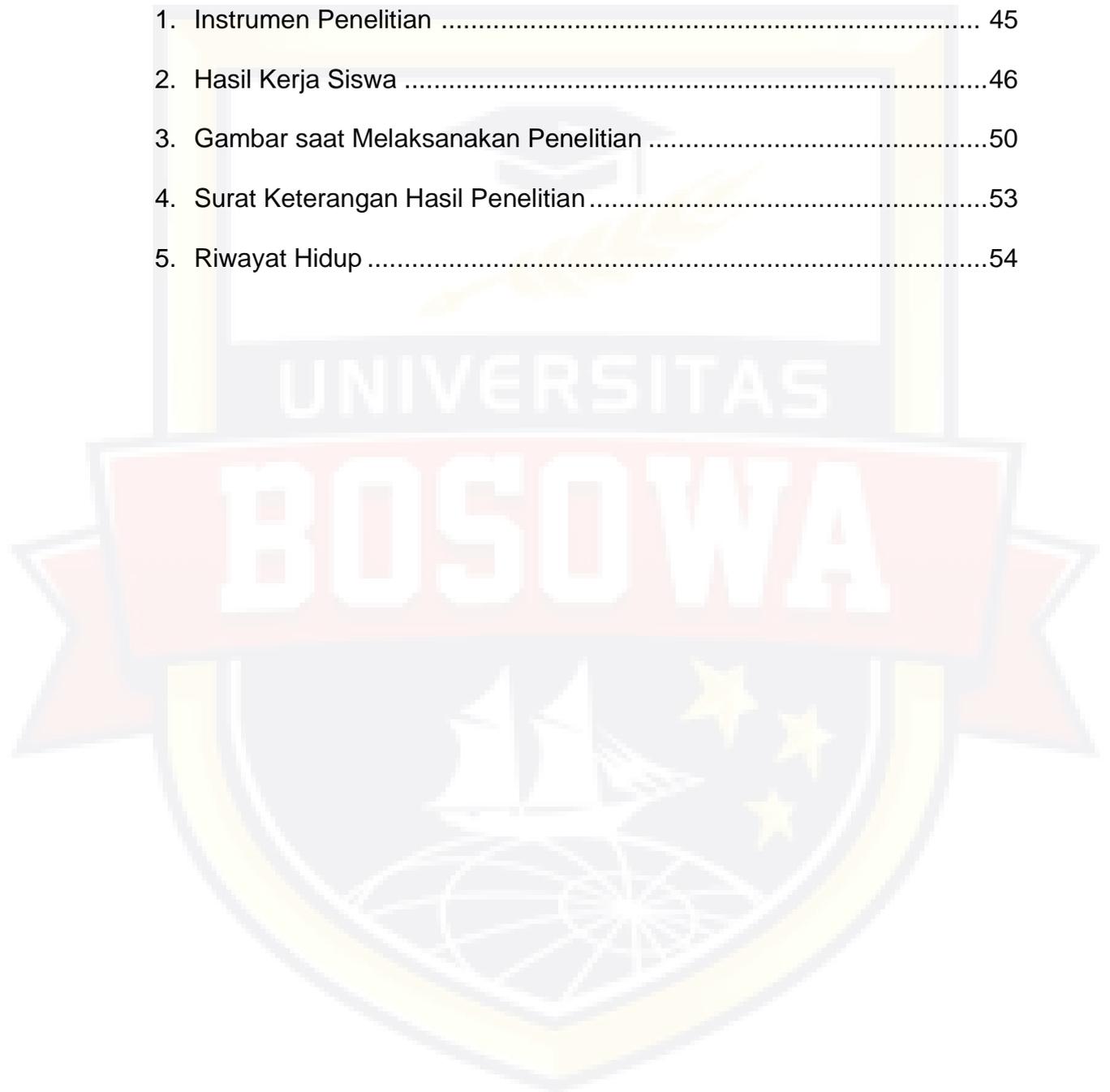
Halaman

2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	20
--------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	45
2. Hasil Kerja Siswa .....	46
3. Gambar saat Melaksanakan Penelitian .....	50
4. Surat Keterangan Hasil Penelitian .....	53
5. Riwayat Hidup .....	54



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat yang sangat vital bagi manusia dalam berkomunikasi. Menurut Chaer (2006:1) bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Manusia berkomunikasi agar dapat saling belajar, berbagi pengalaman dan dapat meningkatkan kemampuan intelektual. Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi ada dua macam yaitu bahasa lisan dan tulisan.

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan tersebut muncul dalam segala aktivitas seperti pendidikan, keagamaan, perdagangan, politik dan sebagainya. Dalam berbahasa dikenal empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan suatu hal yang tidak dapat di pisahkan.

Keterampilan menulis berwujud dengan peranan seseorang dalam pengabdianya terhadap masyarakat. Masyarakat Indonesia pada masa akan datang membutuhkan tenaga-tenaga kerja yang terampil menggunakan bahasa Indonesia untuk mengarang dengan berbagai jenis karangan.

Relevansi antara mengarang atau menulis dan pembangunan dalam masyarakat itu masih dapat ditingkatkan dengan persyaratan berupa keterampilan berfikir serta ketajaman berfikir.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting diajarkan kepada siswa. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berfikir yang teratur.

Keterampilan menulis dipengaruhi oleh aspek lainnya, seperti aspek berbicara (produktif). Keterampilan berbahasa yang lain yaitu aspek membaca dan menyimak (reseptif). Selain itu menulis juga di pengaruhi pemahaman terhadap kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca, pemahaman berbagai jenis paragraf dan pengembangannya.

Menurut Asdam (2013:103), standar kompetensi (SK) mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa sastra Indonesia, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Lebih lanjut Asdam (2013:104), standar kompetensi (SK) mata pelajaran bahasa Indonesia ini diharapkan:

- (1) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minat, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil intelektual bahasa sendiri.
- (2) Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa dan sumber belajar.
- (3) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan siswanya.
- (4) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah.
- (5) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia
- (6) Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah tetap memperhatikan kepentingan nasional.

Keterampilan menulis merupakan kecakapan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman yang disampaikan kepada pembaca dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis persuasi.

Di dalam pembelajaran menulis persuasi, siswa mengalami banyak hambatan dalam mengembangkan keterampilannya. Hambatan-hambatan

tersebut yaitu daya imajinasi siswa masih kurang, diksi yang digunakan dalam menulis kurang bervariasi, kesulitan menentukan tema, dan mengajar bahasa Indonesia di sekolah-sekolah umumnya berorientasi pada teori dan pengetahuan semata-mata sehingga keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis persuasi kurang mendapat perhatian.

Berbagai kemampuan itu tidak mungkin dikuasai oleh seseorang secara serentak. Semua kemampuan itu dapat dikuasai seseorang melalui proses , tahap demi tahap. Proses penguasaan berbagai kemampuan dapat berjalan cepat atau lambat bergantung pada besarnya potensi yang dimiliki dan ketekunan seseorang dalam menulis.

Menurut Purwo (1990:166), kegiatan pengembangan pembelajaran menulis dapat dilakukan dengan kegiatan mengembangkan logika, melatih daya imajinasi, merangkai kalimat menjadi paragraf. Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan daya kreatif siswa dalam mengasah kecerdasan mereka. Selain itu, kemampuan menulis tidak hanya dikuasai melalui teori semata melainkan melalui latihan secara terus-menerus dan harus didukung oleh pengetahuan tentang menulis yang memadai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis karangan persuasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, penulis merumuskan tujuan penelitian ini yaitu mendiskripsikan kemampuan menulis karangan persuasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan atau sumbangan pengetahuan tentang pengembangan teori pembelajaran menulis, khususnya menulis persuasi. Selain itu, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolok ukur untuk kajian penelitian lebih lanjut.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis persuasi.
- b. Sebagai bahan bacaan bagi kalangan akademisi dan masyarakat luas dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis pesuasi.

- c. Untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Indonesia terutama dalam hal keterampilan menulis, khususnya menulis persuasi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Keterampilan Menulis

Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil dan sebagainya untuk melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan. Selanjutnya, menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian mengirimnya kepada orang lain (Syafie'ie,1998:45)

Menurut Gani (1999:7), menulis merupakan suatu proses menyampaikan ide (gagasan), pikiran dan perasaan. Sementara Semi (2003), menulis pada hakikatnya adalah pemindahan pikiran atau gagasan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa melalui tulisan.

Menurut Rahardi dalam Kusumaningsi dkk. (2013:64), menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki.

Di dalam dunia pendidikan, menulis akan tetap berharga, sebab menulis membantu seseorang berfikir lebih mudah. Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Menurut Moeliono dalam Kusumaningsi dkk.(2013:66), menulis sebagai suatu rangkaian kegiatan seseorang dalam ungkapan gagasan dan mengungkapkan bahasa tulis kepada pembaca, untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh pengarang.

Keterampilan menulis sangat penting diajarkan kepada setiap siswa. Keterampilan menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai bidang atau kegiatan. Di dalam menulis, penulis perlu memiliki banyak ide, ilmu, pengetahuan dan pengalaman hidup. Hal ini merupakan modal dasar yang harus dimiliki dalam kegiatan menulis. Disamping modal dasar itu, seseorang penulis harus menguasai banyak perbendaharaan kata untuk menyampaikan ide, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki.

Menurut Tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi. Stuktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan penulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah dipaparkan, penulis dapat dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan

seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan pengalaman serta perasaan yang diekspresikan dalam bentuk tulisan sehingga dapat dipahami orang lain.

### **1. Manfaat Menulis**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengutarakan pikiran dan gagasan untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Jadi menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menurut Tarigan (2008:22), menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir. Menulis juga dapat mendorong kita untuk berfikir kritis, memudahkan penulis memahami hubungan gagasan dan tulisan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi dan mampu menambah pengalaman menulis.

Morsey dalam Tarigan (2008:20), manfaat menulis adalah untuk merekam, meyakinkan, melaporkan serta mempengaruhi orang lain dengan maksud dan tujuan agar dapat dicapai oleh parah penulis yang dapat menyusun pikira serta menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah di pahami. Kejelasan tersebut bergantung pada pikiran, organisasi, penggunaan kata-kata, dan struktur kalimat yang baik.

## 2. Tujuan Menulis

Tujuan utama Menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang tuangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

Menulis mempunyai atau tujuan tertentu. Hal ini selaras dengan pendapat Tarigan dalam Kusumaningsih dkk. (2013:67), pada dasarnya mempunyai tujuan sebagai berikut:

### a. Tujuan penugasan (*Assignment Purpose*)

Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis, tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendapat tugas, bukan atas keinginannya. Misalnya: siswa ditugaskan merangkum sebuah buku.

### b. Tujuan Altruistik (*Altruistic Purpose*)

Menurut Muchlisson dalam Kusumaningsih dkk. (2013:68), kata *altruistic* pada dasarnya penulis ingin menolong para pembaca untuk memahami suatu masalah atau peristiwa, dan membuat hidup para pembaca lebih muda melalui tulisan tersebut. Dalam hal ini penulis harus benar-benar dapat mengomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk kepentingan pembaca. Misalnya: artikel tentang problematika keluarga, tips-tips perawatan tubuh, kecantikan, memasak, dan lain-lain pada tabloid tertentu.

c. Tujuan persuasif (*Persuasive Purpose*)

Penulis bertujuan mempengaruhi pembaca, agar para pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang di tuangkan atau diutarakan oleh penulis. Tulisan ini banyak dipergunakan oleh para penulis untuk menawarkan sebuah produksi barang dagangan atau kegiatan politik. Misalnya: ceramah polotik, ceramah agama dan lain-lain.

d. Rujuan Informasional atau Tujuan Penerangan (*Informational Purpose*)

Penulis menuangkan ide atau gagasan dengan tujuan informasi atau keterangan kepada pembaca. Di sini penulis berusaha menyampaikan informasi agar pembaca menjadi lebih tahu mengenai apa yang diinformasikan oleh penulis. Misalnya: undang-undang atau peraturan lalulintas kemudian diberikan petunjuk pelaksanaan.

e. Tujuan Menyatakan Diri (*Self Ekpresiv Purpose*)

Penulis berusaha memperkenalkan diri atau menyatakan dirinya sendiri kepada pembaca agar pembaca dapat memahami siapa sebenarnya sang penulis itu. Misalnya: biografi, puisi, dan lain sebagainya.

f. Tujuan Kreatif (*Creative Purpose*)

Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis. Di sini penulis bukan hanya sekedar memberikan informasi, melainkan lebih dari itu. Dalam informasi yang disajikan oleh penulis, para pembaca bukan sekedar tahu apa

yang disajikan oleh penulis tetapi juga merasa terharu membaca tulisan tersebut. Misalnya: seni dan seni tari.

g. Tujuan Pemecahan Masalah (*Problem Solving Purpose*)

Dengan tulisannya penulis berusaha memberi kejelasan kepada pembaca tentang bagaimana cara pemecahan suatu masalah. Misalnya: penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, atau disertasi.

### 3. Jenis-Jenis Menulis

Secara umum menulis dapat dikembangkan dalam empat bentuk, yaitu, (1) narasi, (2) eksposisi, (3) deskripsi, dan (4) argumentasi. (Kusumaningsih, dkk, (2013: 72)

a) Narasi

Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu

b) Eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Eksposisi biasanya dikembangkan dengan susunan logis dengan pola pengembangan gagasan seperti definisi, klasifikasi, ilustrasi, perbandingan dan pertentangan, analisis fungsional.

### c) Deskripsi

Deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberikan pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

### d) Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Meyakinkan orang lain dengan jelas pembuktian, alasan, serta ulasan secara objektif dan meyakinkan.

### e) Persuasi

Persuasi adalah tulisan yang secara spesifik menyampaikan informasi tentang suatu hal (factual maupun konseptual). Penyampaian dilakukan dengan tujuan memengaruhi, meyakinkan dan mengajak pembaca untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh penulis.

#### 1) Pengertian Persuasi

Menurut Keraf (2006:115) persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu seni verbal yang bertujuan untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara (bentuk lisan, misalnya pidato) atau penulis (bentuk tulisan, cetak, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang.

Persuasi adalah tulisan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang (Finoza, 2008:247). Tulisan ini bertujuan untuk memengaruhi pembaca untuk membuat sesuatu dalam persuasi penulisnya mengharapkan adanya sikap motorik berupa motorik perbuatan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam tulisannya.

Persuasi menurut Kosasih (2003:9) adalah tulisan yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca. Tulisan ini memerlukan data sebagai penunjang. Dari segi etimologi, persuasi berasal dari bahasa Inggris kata *to persuade* yang berarti membujuk. Bentuk nominalnya adalah *persuasion* dan dipungut bahasa Persuasi, sedangkan menurut Keraf (2007:45), persuasi merupakan tulisan yang berisi ajakan memengaruhi perasaan pembaca akan mengikuti apa yang disarankan penulis dalam tulisannya.

Menurut Suparno dan Yunus (2008:5.47) persuasi adalah tulisan yang berisi paparan berdaya bujuk, berdaya ajuk, ataupun berdaya himbauan yang dapat membangkitkan keterguruan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit dan kemampuan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persuasi merupakan tulisan yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi tulisan tersebut dan mengikuti keinginan si penulisnya. Dalam hal ini, penulis persuasi harus mampu

meyakinkan dan memengaruhi si pembaca sehingga pembaca setelah membaca tulisan tersebut melakukan seperti yang diinginkan oleh penulisnya. Oleh sebab itu, persuasi dapat dikatakan sebagai jenis tulisan yang bersifat sugestif dan membujuk. Maksudnya adalah tulisan ini ditulis khusus untuk memengaruhi dan membujuk atau merayu seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya.

## 2) Jenis-Jenis Persuasi

Persuasi memiliki beberapa jenis, yaitu persuasi propaganda, persuasi pendidikan, persuasi iklan, dan persuasi Periklanan. Berikut ini adalah macam-macam bentuk persuasi.

### a) Persuasi Propaganda

Jenis persuasi ini adalah tulisan yang isinya bermaksud untuk mempengaruhi pembacanya untuk melakukan atau mempercayai sesuatu. Berbeda dengan jenis-jenis persuasi lainnya, tulisan ini memiliki keinginan yang kuat untuk mempengaruhi pembacanya. Persuasi propaganda banyak ditemukan pada media cetak, seperti surat kabar, majalah, pamflet, dan lain-lain.

Contoh:

#### Jagalah Keselamatan di Jalan Raya

Jalan raya merupakan pembunuh nomor satu di Indonesia setelah penyakit jantung. Hal ini dikarenakan puluhan bahkan ratusan orang meninggal dunia di jalan raya setiap harinya. Penyebabnya pun beraneka ragam, seperti kecelakaan lalu lintas, tabrak lari, kecelakaan tunggal dan lain-lain. Menurut data yang dikeluarkan oleh pihak kepolisian, tahun lalu ada sekitar 453 kasus kecelakaan di jalan raya.

Oleh karena itu, marilah waspada ketika sedang menggunakan jalan raya, karena mereka yang menjadi korban bukan hanya pengemudi atau penumpang saja, tetapi pejalan kaki pun ikut menjadi korban. Selain itu, patuhi juga semua rambu-rambu jalan dan jangan lupa untuk menggunakan alat keselamatan ketika berkendara, seperti helm, sabuk pengaman, dan lain-lain, dan yang terakhir ingatlah bahwa keluarga sedang menunggu kita di rumah.

#### b) Persuasi Politik

Persuasi politik merupakan persuasi yang digunakan dalam bidang politik, seperti mengajak pembaca untuk bergabung ke dalam partai, maupun mengajak pembaca untuk berpartisipasi dalam bidang politik.

Contoh:

##### Mari Sukseskan Pilpres 2014

Sebentar lagi Indonesia akan mengadakan pesta demokrasi yang sangat besar yaitu memilih presiden dan wakil presiden. Partisipasi kita sangat dibutuhkan demi masa depan Negara kita ini. Oleh karena itu, gunakanlah hak pilih kita jangan sampai menjadi golput karena itu akan merugikan bagi bangsa kita. Marilah kita sama-sama dengan mengajak seluruh orang-orang terdekat kita untuk pergi ke TPS dan memilih calon presiden kita. Ingat, lima menit yang kita berikan untuk memilih calon presiden kita, akan sangat menentukan nasib bangsa ini selama lima tahun ke depan.

#### c) Persuasi Periklanan/Advertensi

Persuasi advertensi adalah persuasi yang digunakan dalam bidang Periklanan. Tulisan ini berfungsi untuk mempengaruhi calon konsumen untuk membeli barang atau jasa yang ditawarkan oleh penulisnya.

Contoh:

### Gunakanlah Pasta Gigi Pasti Bersih

Pasta Gigi Pasti Bersih terbuat dari bahan alami tanpa bahan kimia sedikit pun sangat baik untuk kesehatan gigi Anda. Hal ini dikarenakan bahan-bahan alami yang terbuat dari bahan alami beserta daun mint dan campuran susu yang bisa memutihkan gigi sekaligus mematikan kuman yang ada di dalam gigi. Selain itu, daun mint akan membuat gigi Anda terasa segar sepanjang hari, sehingga mulut terbebas dari bau mulut. Oleh karena itu, gunakanlah pasta gigi Pasti Bersih secara teratur untuk membuat gigi sehat dan berkilau. Gigi sehat dan jauh dari bau mulut akan membuat hidup Anda lebih baik.

#### d) Persuasi Pendidikan

Persuasi pendidikan adalah jenis persuasi yang digunakan dalam bidang pendidikan. Tulisan ini biasanya berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan.

Contoh:

#### Mari Budayakan Membaca

Membaca adalah kegiatan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, ilmu dan wawasan kita akan semakin luas, sehingga kita tidak akan tertinggal oleh jaman yang semakin maju ini. Selain bermanfaat, membaca juga merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Membaca buku ternyata juga bisa merefresh otak-otak kita yang tegang. Oleh karena itu, marilah menciptakan budaya membaca karena membaca bisa memperluas wawasan dan juga menenangkan suasana hati.

Demikianlah artikel kali ini mengenai pengertian, ciri-ciri, dan jenis paragraf persuasi. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi Anda. Temukan juga berbagai artikel menarik lain yang bisa Anda temukan dalam blog ini. Terimakasih atas kunjungannya dan teruslah belajar.

#### 3) Ciri-ciri Persuasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ciri-ciri persuasi adalah sebagai berikut.

a. Harus menimbulkan kepercayaan pendengar.

- b. Harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antar pembicara atau penulis dan yang diajak berbicara atau pembaca.
- c. Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai.
- d. Harus ada fakta dan data secukupnya.
- e. Mengandung kata-kata ajakan, seperti ayo, marilah, laksanakanlah, dan lain-lain.

#### 4) Syarat-syarat Persuasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ada beberapa syarat-syarat menulis persuasi antara lain:

- a. Waktu dan kredibilitas pembicara harus percaya diri dan mampu meyakinkan pendapatnya itu kepada orang lainn.
- b. Kemampuan pembicara mengendalikan emosi. Hal ini akan mendukung keputusan yang akan diambilnya.
- c. Diperlukan bukti-bukti yang meyakinkan untuk mendukung kebenaran.

#### 5) Langkah-langkah Menyusun Persuasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ada beberapa langkah atau cara menyusun persuasi adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan tema atau topik tulisan.
- b. Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa atau masalah yang diceritakan.

- c. Mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman atau pengamatan sekitar kita.
- d. Membuat kerangka-kerangka. Kerangka-kerangka dapat disusun berdasarkan urutan peristiwa, waktu, atau sebab akibat.
- e. Mengembangkan kerangka-kerangka menjadi tulisan yang menarik.
- f. Membuat judul tulisan.

#### 6) Bentuk Persuasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008), yang tergolong dalam bentuk persuasi adalah sebagai berikut.

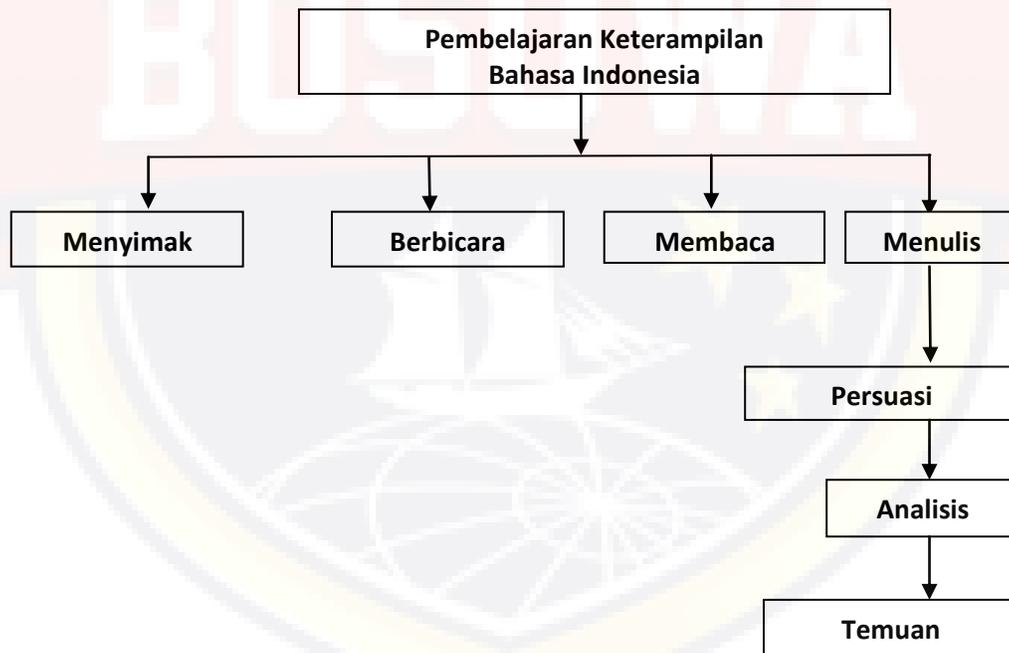
- a. Bentuk pidato, misalnya propogan, kampanyelisan, dan penjual jamu di tempat-tempat terbuka.
- b. Bentuk tulisan berupa iklan dan selebaran.
- c. Bentuk elektronik, misalnya iklan di televisi, bioskop, dan internet.

### **B. Kerangka Pikir**

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa.

Menulis memerlukan kesabaran, keuletan, dan kejelian maupun ketekunan pada seseorang demi mengembangkan potensi-potensi dalam diri seseorang. Di samping itu, di dalam keterampilan menulis harus melalui

proses pembelajaran sehingga diperlukan waktu yang panjang untuk menumbuhkan tradisi menulis. Dalam kemampuan menulis siswa harus memiliki ide atau gagasan, ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang akan diekspresikan dalam bentuk tulisan. Salah satu keterampilan menulis yaitu menulis persuasi. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis persuasi, siswa diberikan tes menulis persuasi dengan tema bebas. Dari hasil tes kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu temuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah pemaparan atau lukisan tentang sesuatu yang sesuai dengan fakta. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh teori dan informasi yang relevan dan dapat mendukung pembahasan masalah penulisan ini.

##### **B. Lokasi penelitian**

penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Makassar, jalan Tamang Raya dengan nomor telepon 04114922973. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar.

##### **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

###### **1. Variabel**

Variabel adalah sebagai suatu konsep yang mempunyai keragaman atau variasi yang padanya dapat diberi nilai atau bilang (Mundir, 2013:9). Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel tunggal, hal tersebut berdasarkan judul penelitian yaitu kemampuan menulis persuasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Kemampuan menulis persuasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar adalah kecakapan yang dimiliki oleh siswa dalam mengembangkan gagasan atau pikiran ke dalam sebuah tulisan yang mampu memengaruhi si pembaca untuk melakukan sesuatu yang diinginkan si penulisnya.

### D. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini dibahas tentang populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan jumlah objek yang akan diteliti.

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar yang berjumlah 391 orang.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar**

KELAS	JUMLAH		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VIII-A	18	18	36
VIII-B	18	21	39
VIII-C	17	19	36
VIII-D	19	17	36
VIII-E	19	16	35
VIII-F	17	17	34

VIII-G	17	18	35
VIII-H	18	16	34
VIII-I	14	19	33
VIII-J	15	20	35
VIII-K	19	17	36
Jumlah	192	197	391

Sumber tata usaha SMP Negeri 17 Makassar, 15 MARET 2017.

## 2. Sampel

Dalam penelitian deskriptif, jumlah sampel minimal 10% dari populasi, namun bila jumlah populasi sangat kecil diperlukan sampel minimal 20% (Mundir, 2013:27). Sesuai dengan pendapat tersebut, peneliti menentukan sampel yakni 10% dari jumlah keseluruhan siswa 391. Dalam penelitian ini menggunakan total sampel. Dimana penelitian memilih satu kelas untuk diteliti. Total sampel terdiri dari 39 orang siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes.

Menurut Nurkanca dan Sumartana dalam Sulastriningsih, dkk (2014:55), tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk

tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai standar yang ditetapkan.

Teknik tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu berupa tes menulis persuasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, siswa ditugaskan menulis persuasi dengan tema bebas. Persuasi yang ditulis siswa kemudian dianalisis dan diberikan skor sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis pesuasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui kemampuan menulis persuasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor rata-rata, skor tertinggi, skor terendah dan presentase.

Tabel 3.2

## Kategori Penilaian Tes Kemampuan menulis persuasi

NO	Kategori	Nilai	
1	Sangat baik	90-100	Mampu
2	Baik	80-89	
3	Cukup	70-79	Tidak mampu
4	Kurang	60-69	
5	Sangat kurang	50-59	

Tolok ukur kemampuan siswa ditetapkan berdasarkan kemampuan sebagai berikut;

Jika 85% siswa sampel memperoleh skor atau nilai 80 ke atas dikategorikan mampu dan apabila tingkat penguasaan siswa di bawah 85% yang mencapai skor atau nilai 80 dapat dikategorikan tidak mampu, sesuai standar yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah siswa yang diteliti}} \times 100$$

(Kusmiati, 2007:27)

Tabel 3.3

**Rublik Penilaian Menulis Persuasi.**

NO	KOMPONEN YANG DINILAI	BOBOT
1	Hubungan judul dengan isi	20
2	Ketepatan pilihan kata atau diksi	20
3	Ejaan dan tanda baca	20
4	Kohesi dan keherensi	20
5	Penggunaan kalimat efektif	20
JUMLAH SKOR		100

(Nurgiyantoro,2010:488)

Berdasarkan pada kriteria penilaian, yang dijadikan dasar penilaian untuk melihat kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar, menulis persuasi. Hasil pekerjaan siswa diolah atau dianalisis secara kuantitatif kemudian dideskripsikan berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan temuan data apa adanya sesuai hasil data penelitian yang diperoleh dari proses menulis persuasi yang dilakukan pada siswa kelas VIII B SMP negeri 17 makassar. Untuk memudahkan dan memahami hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Makassar, peneliti memberikan tes menulis persuasi kepada siswa dengan tema bebas dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian dalam menulis persuasi yaitu kesesuaian judul dengan isi karangan, ketepatan penggunaan pilihan kata atau diksi, kohesi dan koherensi, dan penggunaan kalimat efektif. Hasil tes penelitian disajikan berupa data kuantitatif atau data yang dinyatakan dengan angka.

Berikut ini dipaparkan skor yang diperoleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar dalam tes kemampuan menulis persuasi.

**Table 4.1**  
**Skor Kemampuan Menulis Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar**

No	Nama siswa	J.K	Aspek Yang Dinilai					SK
			1	2	3	4	5	OR
1	Fahrizal Ashary	L	20	20	15	15	15	85
2	Alfadly	L	20	20	15	15	15	85
3	Nuzul Shofa Salsabila	P	20	20	15	15	15	85
4	Rahmad Musawir	L	20	20	10	15	15	70

5	Andi Muhammad Fahry	L	20	20	15	15	10	80
6	Putri Hanisa Hasrun	P	20	20	15	15	15	85
7	Muhammad Adam	L	20	20	10	15	15	80
8	Rafly Harta Pratama	L	20	20	15	15	10	80
9	Terisa Octovianty	P	20	20	10	15	10	75
10	Andi Zulfadil Syam	L	20	20	15	15	15	85
11	Adelia	P	20	20	15	15	15	85
12	Andi Putri Febiola	P	20	20	15	20	10	85
13	Muh. Sufriadi	L	20	20	20	20	15	95
14	Annisa Efendi	P	20	20	15	15	10	80
15	Rahmad Musawir	L	20	20	10	15	15	80
16	Elisyah Nursabri	P	20	20	15	15	10	80
17	Wanda Nur Resky	P	20	20	15	15	15	85
18	Afifa Safira	P	20	20	10	15	15	80
19	Adelia Citra Salsabila	P	20	20	10	15	15	80
20	Nur Aisayah Hijrianti	P	20	20	15	15	15	85
21	Nuryani Safitri	P	20	20	15	15	15	85
22	Asnawi Syahir	L	20	20	10	15	15	80
23	Dhywan Anugrah	L	20	20	20	15	15	90
24	Muhammad Afdilla	L	20	20	15	15	15	85
25	Dimas Anugrah	L	20	20	20	15	15	90
26	Amelia Ayu Kartika	P	15	20	10	15	10	70
27	Muh. Asrul Antono	L	20	20	15	15	10	80
28	Ince Rabiah Al Adwi	P	20	20	15	20	15	90
29	Andi Muh. Rizqul Aksar	L	20	20	15	25	15	85
30	Talita Salsabilla	P	20	20	20	15	15	90
31	Andi Hadrillah Putri	P	20	20	15	10	10	85

32	Nurfiqa Assahrah	P	20	20	20	20	15	95
33	Muhammad Alfian Nur	L	20	20	15	15	15	85
34	Qanaya Nayla Yasmeen	P	20	20	10	15	10	75
35	Anggriany Kawilie	P	20	20	15	15	10	80
36	Vicky Ananda	L	20	20	15	15	15	85
37	Jumadi	L	20	20	15	20	15	90
38	Nurfadillah	P	20	20	15	10	10	85
39	Fardy Leo	L	20	20	15	20	20	95

Keterangan :

1. Kesesuaian judul dengan isi
2. Ketepatan pilihan kata atau diksi
3. Ejaan dan tanda baca
4. Kohesi dan koherensi
5. Penggunaan kalimat efektif

Data hasil tes menulis persuasi pada table 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar dan menulis persuasi belum mencapai skor 100 sebagai skor tertinggi. Dalam penelitian tersebut, skor tertinggi yang di capai oleh siswa yaitu 95. Siswa yang memperoleh skor 95 yaitu Fardy Leo, Nurfiqa Assahrah, Muh. Sufriadi. Siswa yang memperoleh skor 90 yaitu, Talita Salsabilla, Dhywan Anugrah, Dimas Anugrah, Ince Rabiah Al Adwi, Jumadi. Siswa yang memperoleh skor 85 yaitu Fahrizal Ashary, Alfadly, Nuzul Shofa Salsabila, Putri Hanisa Hasrun,

Andi Zulfadil Syam, Adelia, Andi Putri Febiola, Wanda Nur Resky, Nur Aisayah Hijrianti, Nuryani Safitri, Muhammad Afdilla, Andi Muh. Rizqul Aksar, Andi Hadrillah Putri, Muhammad Alfian Nur, Vicky Ananda, Nurfadillah. Siswa yang memperoleh skor 80 yaitu Andi Muhammad Fahry, Muhammad Adam, Elisyah Nursabri, Rafly Harta Pratama, Rahmad Musawir, Asnawi Syahir, Annisa Efendi, Adelia Citra Salsabila, Afifa Safira, Muh. Asrul Antono, Anggriany Kawilie. Siswa yang memperoleh skor 75 yaitu Terisa Octovianty, Qanaya Nayla Yasmeen. Dan siswa yang memperoleh skor 70 yaitu Rahmad Musawir, Amelia Ayu Kartika.

**Table 4.2**  
**Jumlah skor kemampuan menulis persuasi siswa kelas VIII B SMP**  
**Negeri 17 Makassar**

No	Skor	Frekuensi	Jumlah skor yang diperoleh
1	95	3	285
2	90	5	450
3	85	16	1,360
4	80	11	880
5	75	2	150
6	70	2	140
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>= 3.165</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>3.205 : 39</b>	<b>83.71</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui siswa yang memperoleh skor 80 ke atas sebanyak 35 siswa. Skor rata-rata kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar dalam menulis persuasi adalah 83,71. Penelitian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis

persuasi menunjukkan hasil yang baik. Pada tabel distribusi frekuensi skor yang diperoleh siswa dalam tes kemampuan menulis persuasi.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Persuasi**  
**Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar**

No	Skor	Frekuensi	Persentase %
1	95	3	7,69%
2	90	5	12,82%
3	85	16	41,02%
4	80	11	28,20%
5	75	2	5,12%
6	70	2	5,12%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa nilai diperoleh siswa bermacam-macam. Siswa yang memperoleh nilai 95 sebanyak 3 orang (7,69%), siswa yang memperoleh skor 90 sebanyak 5 orang (12,82%), siswa yang memperoleh 85 sebanyak 16 orang (28,28%), siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 11 (28,20%), siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 orang (5,12%) dan siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 2 orang (5,12%).

Tingkatan kemampuan menulis persuasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar di simak pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Kemampuan Menulis Persuasi Kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar**

No	Interval Nilai	Kategori	Frenkuensi	Ket.	Persentase %
1	90-100	Sangat baik	8	Mampu	89,74%
2	80-90	Baik	27		
3	70-79	Cukup	4	Tidak	10,25%
4	60-69	Kurang	-	Mampu	
5	0-59	Sangat Kurang	-		

Pada tabel 4.4 di atas , diketahui bahwa kemepuan menulis persuasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar dinyatakan bahwa terdapat 35 orang (89,74%) memperoleh nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik , baik, dan terdapat 4 orang (10,25%) memperoleh nilai di bawah 80 dengan kategori kurang . Demikian, dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar mampu menulis persuasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi kriteria penilaian pada hasil tes kemampuan menulis persuasi yaitu apabila jumlah siswa secara klasifikasi 85% mendapatkan atau memperoleh nilai 80 ke atas dapat dikatakan mampu

menulis persuasi. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai 80 ke atas kurang dari 85% dikatakan tidak mampu dalam menulis persuasi.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini di uraikan hasil temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar dalam tes kemampuan dilakukan atau dilaksanakan pada siswa menulis persuasi .

Dalam pelaksanaan penelitian tersebut, siswa ditugaskan menulis persuasi dengan tema bebas . persuasi yang di tulis siswa dianalisis sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan yaitu hubungan judul dengan isi dengan skor 20, ketetapan pilihan kata atau diksi dengan skor 20, ejaan dan tanda dengan skor 20, kohesi dan koherensi dengan skor 20, dan penggunaan kalimat efektif dengan skor 20.

Berikut ini contoh menulis persuasi yang di tulis oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar.

Nama : Amelia Ayu Kartika

Kelas : VIII B

No. Urut : 4

“Kentang susu beraneka rasa”

(pertama)ada rasa durian, rasa coklat, rasa nanas, dan harga terjangkau bias delivery. (kedua) Dijamin rasanya benar-benar super, mampu menggo yang kan lidah anda semua.(ketiga) Untuk pesanan hubungi nomor yang tertera. atau datangilah tokoh-tokoh terdekat.

Aspek-aspek yang diteliti dalam tulisan persuasi di atas adalah kesesuaian judul dengan isi tulisan, pilihan kata atau diksi, ejaan atau tanda baca, kohesi dan koherensi dan penggunaan kalimat efektif.

#### 1. Hubungan judul dengan isi

Hubungan judul dengan isi tulisan di atas belum cukup baik. Isi tulisan di atas hanya mengacu pada beraneka rasa yang tersedia. Namun tidak mengacu pada bahan pokok yaitu kentang.

#### 2. Pilihan kata atau diksi

Pilihan kata atau diksi pada tulisan di atas sudah cukup baik.

#### 3. Ejaan dan tanda baca

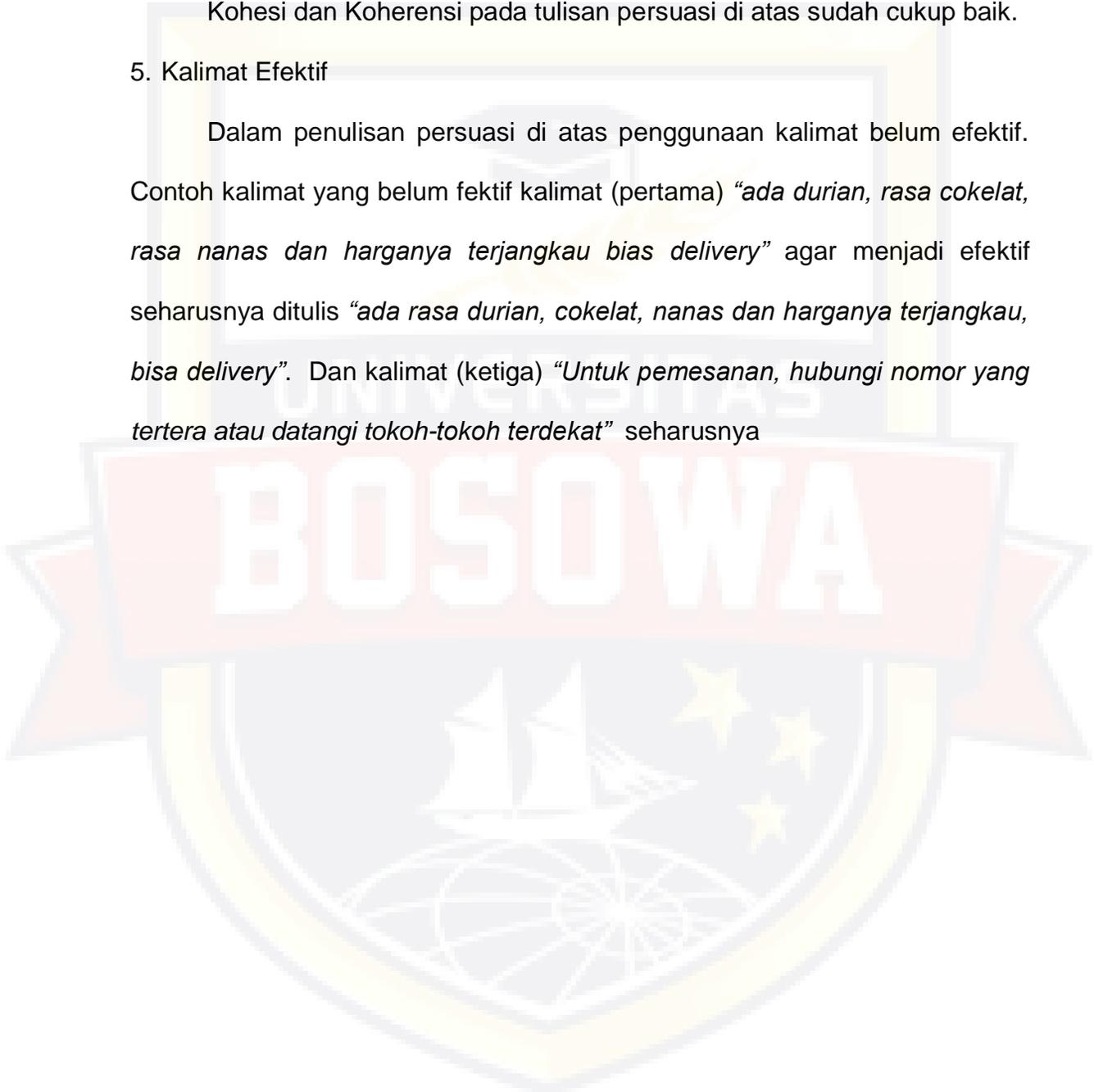
Ejaan dan tanda baca pada tulisan di atas belum cukup baik. Contoh kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yaitu kesalahan penulisan judul "*Kentang susu beraneka rasa*" yang seharusnya ditulis "*Kentang Susu Beraneka Rasa*". Pada kalimat (pertama) awal kalimat tidak menggunakan huruf kapita. Dan kalimat (kedua) "*Dijamin rasanya benar-benar super, mampu menggo yang kan lidah anda semua.*" seharusnya ditulis "*Dijamin rasanya benar-benar super, mampu menggoyangkan lidah anda semua.*" Dan penggunaan tanda baca pada kalimat (ketiga) "Untuk pemesanan hubungi nomor yang tertera. atau datangilah tokoh-tokoh terdekat" seharusnya seharusnya tidak menggunakan tanda titik(.) di tengah kalimat.

#### 4. Kohesi dan Koherensi

Kohesi dan Koherensi pada tulisan persuasi di atas sudah cukup baik.

#### 5. Kalimat Efektif

Dalam penulisan persuasi di atas penggunaan kalimat belum efektif. Contoh kalimat yang belum efektif kalimat (pertama) *“ada durian, rasa coklat, rasa nanas dan harganya terjangkau bias delivery”* agar menjadi efektif seharusnya ditulis *“ada rasa durian, coklat, nanas dan harganya terjangkau, bisa delivery”*. Dan kalimat (ketiga) *“Untuk pemesanan, hubungi nomor yang tertera atau datangilah tokoh-tokoh terdekat”* seharusnya



**BOSOWA**

Nama : Andi Muhammad Risqul Aktsar

Kelas : 8.2

No. urut : 33

“Lentera masa depan”

(pertama) Membacalah! Sesungguhnya sudah kita tahu, bahwa membaca adalah hal yang penting, Tidak! membaca adalah hal yang sangat penting. (kedua) Membaca adalah hal yang sederhana, namun tidak sedikit orang mengabaikannya. (ketiga) Dengan membaca, banyak informasi yang dapat kita temukan, banyak ilmu yang dapat kita bagikan maka jadikanlah buku sebagai kawan. (keempat) Karena ilmu yang kita dapat dari membaca akan menjadi pelita kehidupan kita, menjadi masa depan kita, sebagai lentera untuk menerangi kegelapan yang mungkin kita hadapi. (kelima) Oleh Karena itu, membacalah agar kehidupan mu dapat terhindar dari kegelapan.

Aspek-aspek yang diteliti dalam karangan narasi yang di tulis siswa di atas adalah kesesuaian judul dengan isi, pilihan kata atau diksi, ejaan dan tanda baca, kohesi dan koherensi, dan penggunaan kalimat efektif.

1. Kesesuaian judul dan isi

Dalam tulisan persuasi di atas, isi karangan yang dipaparkan sesuai dengan judul persuasi yakni *lentera masa depan*.

2. Pilihan kata atau diksi

Pilihan kata atau diksi yang dipaparkan dalam tulisan persuasi di atas cukup baik.

3. Ejaan dan tanda baca

Dalam tulisan persuasi siswa di atas, masi terdapat kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. Contoh kesalahan pada penulisan judul yang tidak menggunakan huruf kapital disetiap kata pertama *Lentera masa*

depan yang seharusnya "*Lentera Masa Depan*". Dan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat (keenam) *Oleh Karena itu, membacalah agar kehidupanmu terhindar dari kegelapan* seharusnya "*Oleh karena itu membacalah agar kehidupanmu terhindar dari kegelapan*".

#### 4. Kohesi dan Koherensi

Pada penulisan persuasi di atas, keterpaduan antar kalimat cukup baik sehingga pembaca dapat memahami tulisan persuasi yang dipaparkan.

#### 5. Penggunaan Kalimat Efektif

Dalam kalimat di atas, penggunaan kalimatnya belum cukup efektif. Salah satu contoh kalimat yang belum cukup efektif dapat dilihat pada kalimat (keempat) *Karena ilmu yang kitadapat dari membaca akan menjadi pelita kehidupan kita, menjadi pelita masa depan kita, sebagai lentera untuk menerangi kegelapan yang mungkin akan kita hadapi*". Seharusnya "*Karena ilmu yang kita dapat dari membaca akan menjadi pelita kehidupan dan masa depan kita, sebagai lentera untuk menerangi kegelapan yang mungkin kita hadapi*".

Nama :Nayla Yasmeeen

Kelas : 8.2

No.urut : 27

### Pilgub!!!

Sebentar lagi hak pilih kalian akan di gunakan, Ayo!!! Pilihlah Gubernur dan Wakil Gubernur yang benar!!! Yang akan memajukan kota. Dapat membuar kota tetap bersih, tetap rapih, ramah lingkungan. Jangan salah pilih, Ayo!!! Pilih yang tetap. Tanpa mengecewakan rakyat.

Aspek-aspek yang diteliti dalam menulis persuasi yang dipaparkan di atas adalah kesesuaian judul dengan isi, pilihan kata atau diksi, ejaan atau tanda baca, kohesi dan koherensi, dan penggunaan kalimat yang efektif.

#### 1. Kesesuaian judul dengan isi

Pada tulisan persuasi di atas judul yang dipilih sudah sesuai dengan isi karangan yakni pemilihan Gubernur.

#### 2. Pilihan kata atau diksi

Pada penulisan persuasi di atas, penggunaan pilihan kata atau diksi sudah cukup baik.

#### 3. Ejaan atau tanda baca

Dalam penulisan persuasi yang di paparkan di atas, terdapat banyak kesalahan ejaan atau tanda baca. Salah satu contoh terdapat pada judul "Pilgub" sebagai kata yang digunakan untuk judul seharusnya "Pemilihan Gubernur". Penggunaan tanda baca yaitu tanda seru yang berlebihan pada kalimat seharusnya hanya memakai satu tanda seru, contoh :*Ayo!!!* Seharusnya "*Ayo!*".

#### 4. Kohesi dan koherensi

Kohesi dan koherensi pada kalimat di atas sudah cukup baik. Sehingga pembaca dapat memahami maksud si penulis.

#### 5. Kalimat efektif

Dalam penulisan persuasi di atas, penggunaan kalimatnya belum cukup efektif seperti pada contoh berikut; *dapat membuat kota tetap bersih, tetap rapih, ramah lingkungan*, seharusnya ditulis "*dapat membuat kota tetap bersih, rapi dan ramah lingkungan.*"

Mana : Nurfiqa Azzahra

Kelas : VIII B

No. Urut : 36

### Jagala Kebersihan

Kebersihan adalah suatu keadaan dimana tak ada sampah yang berserakan dimana-mana. Kebersihan sangatlah penting untuk dilakukan. Karena kebersihanlah yang akan menjaga kita dari ancaman-ancaman penyakit yang datang.

Ada beberapa cara yang bias dilakukan untuk mendapatkan kebersihan. Selain menjaga kebersihan tubuh, menjaga kebersihan lingkungan jg sangat penting untuk dilakukan. Ada beberapa cara yang dpt dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan kita seperti, mengubur barang-barang bekas, menguras bak mandi dan menutup semua sumber air sehingga nyamuk tidak bias berkembang biak dengan baik.

Aspek-aspek yang diteliti dalam tulisan persuasi di atas adalah kesesuaian judul dengan isi, pilihan kata atau diksi, ejaan dan tanda baca, kohesi dan koheresi, kalimat efektif.

#### 1. Kesesuaian judul dengan isi

Dalam penulisan persuasi di atas, isi karangan yang dipaparkan sesuai dengan judul tulisan yakni Jagalah Kebersihan

#### 2. Pilihan kata atau diksi

Pilihan kata yang dipaparkan dalam penulisan persuasi di atas sudah cukup baik

#### 3. Ejaan atau tanda baca

Penggunaan ejaan dan tanda baca pada penulisan persuasi di atas sudah cukup baik namun masi terdapat beberapa kesalahan seperti contoh

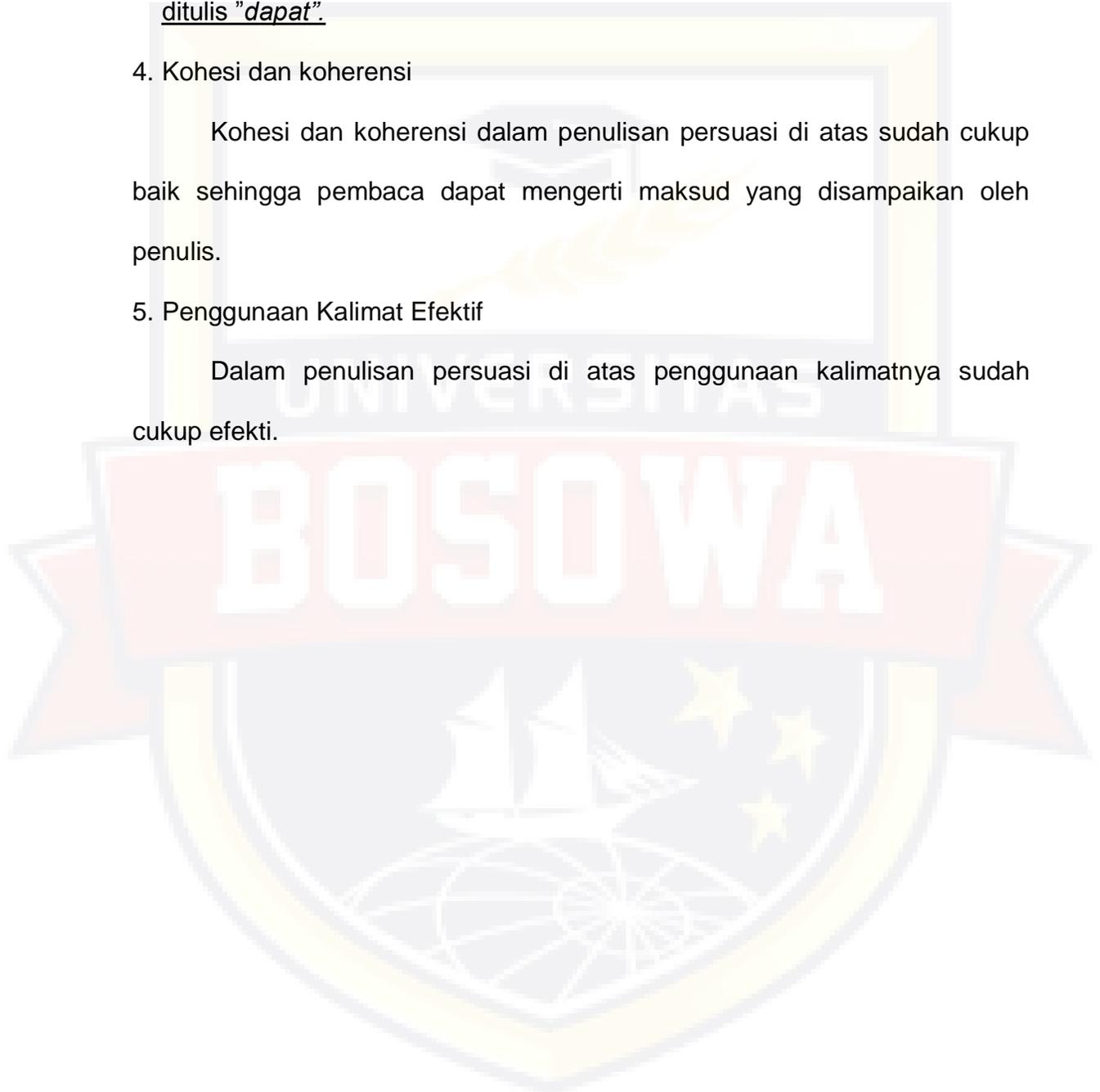
berikut, kata “*jd*” yang seharusnya ditulis “*juga*” dan kata “*dpt*” seharusnya ditulis “*dapat*”.

#### 4. Kohesi dan koherensi

Kohesi dan koherensi dalam penulisan persuasi di atas sudah cukup baik sehingga pembaca dapat mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis.

#### 5. Penggunaan Kalimat Efektif

Dalam penulisan persuasi di atas penggunaan kalimatnya sudah cukup efektif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh pada tes menulis persuasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar yang telah diuraikan pada bab IV, ditemukan bahwa dari jumlah 39 orang siswa sebagai sampel penelitian, diklasifikasikan 35 orang anggota sampel yang memperoleh nilai 80 ke atas atau 89,74% dan 4 orang anggota sampel yang memperoleh nilai di bawah 80 atau 10,25%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 17 Makassar dikatakan mampu menulis persuasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, pada bagian ini disampaikan saran yang bermanfaat dalam rangka pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis persuasi sebagai berikut;

##### **1. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

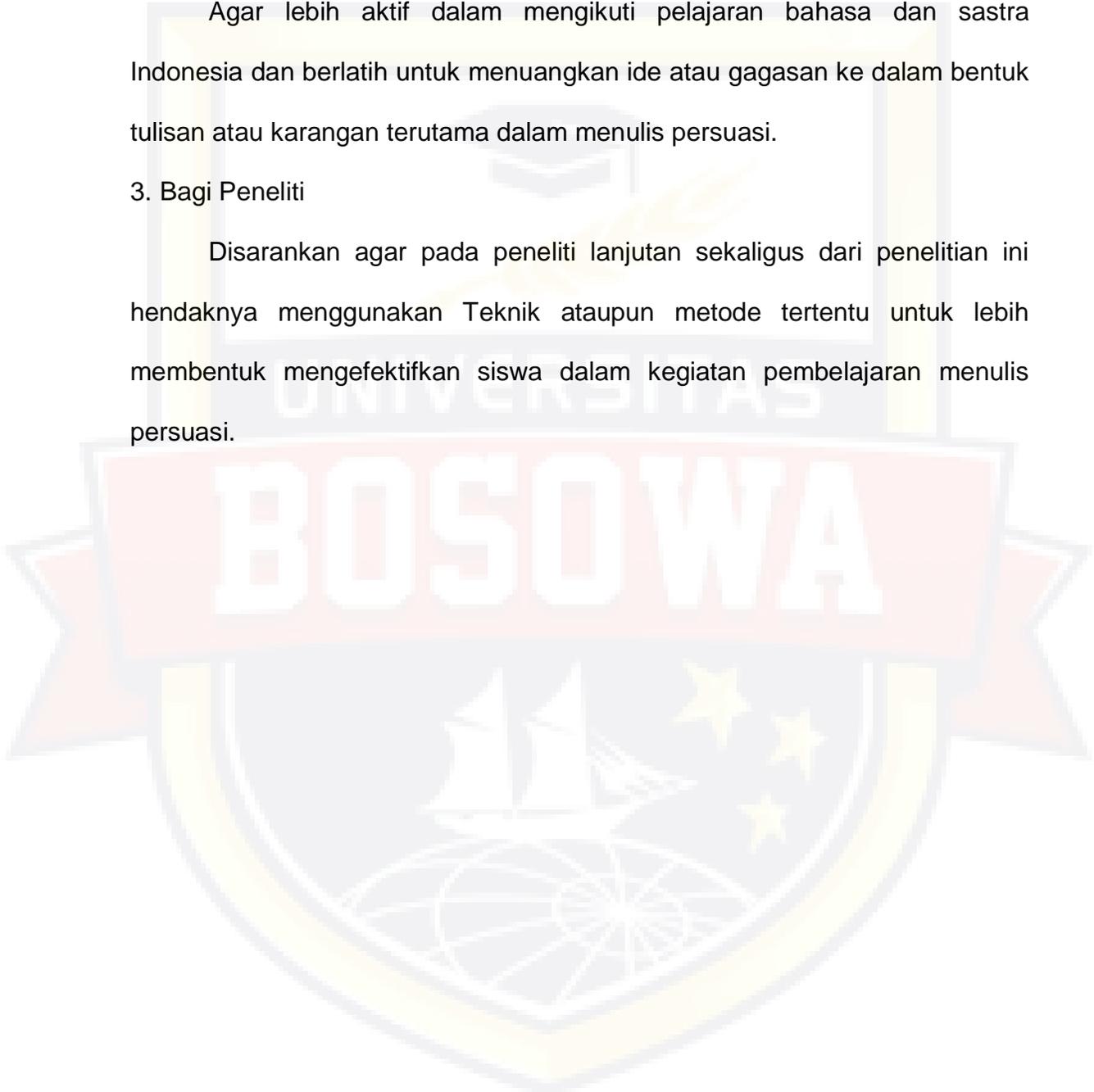
Agar lebih peka terhadap kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis persuasi dengan cara lebih banyak memberikan pembinaan atau pelatihan agar siswa mampu mengemukakan ide atau gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan.

## 2. Bagi Siswa

Agar lebih aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan berlatih untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan atau karangan terutama dalam menulis persuasi.

## 3. Bagi Peneliti

Disarankan agar pada peneliti lanjutan sekaligus dari penelitian ini hendaknya menggunakan Teknik ataupun metode tertentu untuk lebih membentuk mengefektifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis persuasi.



**BOSOWA**

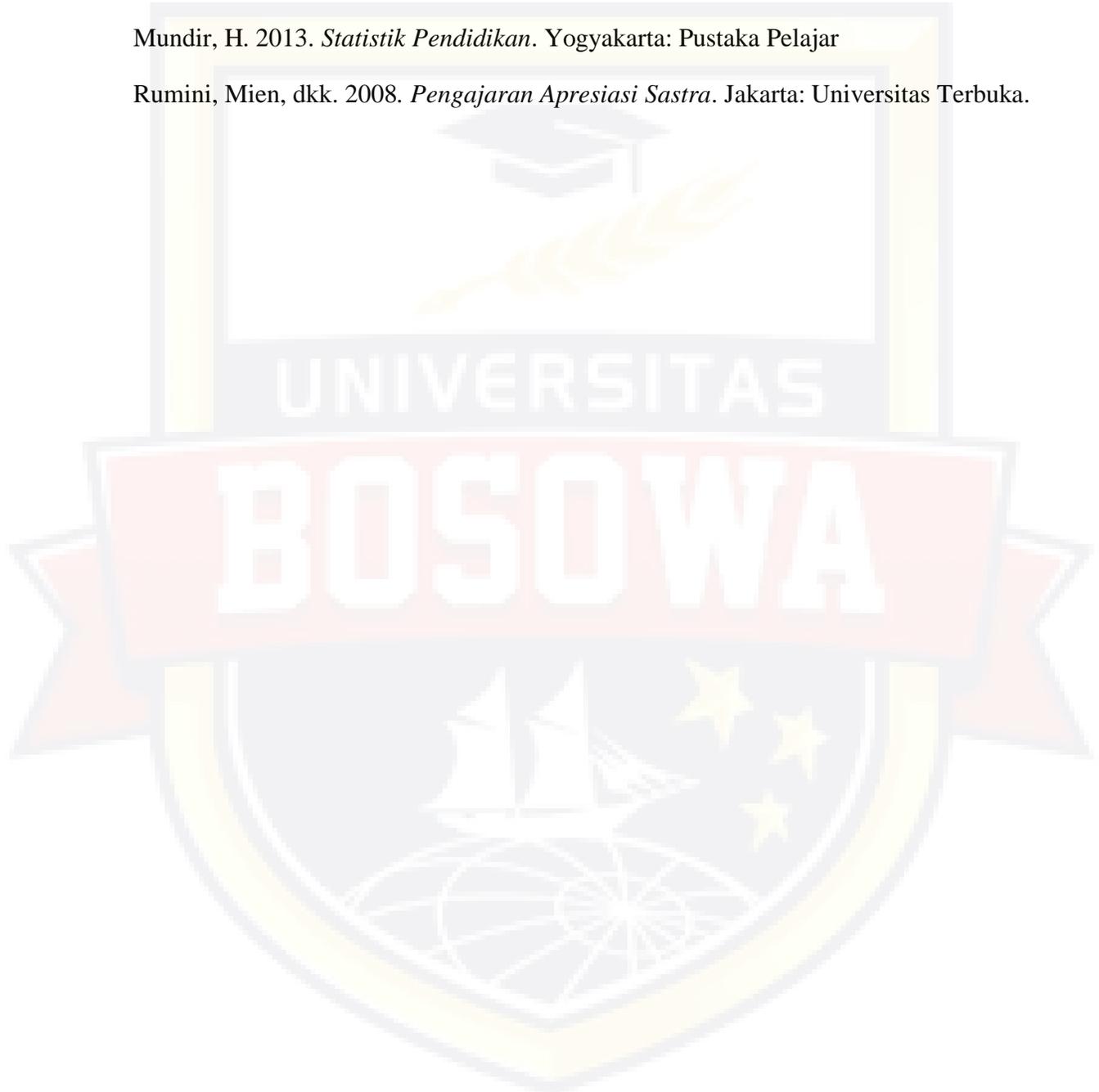
## DAFTAR PUSTAKA

- Ambo Enre, fachrudin. 1994. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang. IKIP Ujung Pandang.
- Asdam. 2013. *Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Makassar, Lipa.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djuanda, D. 2008. *Pengembangan Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Lafitas.
- Chaer, Abdula. 2006. *Tata Bahasa Praktis Indonesia*. Jakarta Rineka Cipta.
- Dwi Payani, Ni K Yuli. 2013. *Skripsi Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa VII-A SMP Negeri 13 Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat*
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Gani, Erizal, 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis di Perguruan Tinggi*. Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Goris. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kusumaningsi dkk. 2013. *Terampil Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Nurjamal, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Angkasa Raya.
- Silasrtiningsih, Claudia. 2010. *Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Syafie'ie, iman. 1998. *Retorika dan Menulis*. Jakarta: P2LPTK Depdibud.
- Purwo, Bambang Kaswati. 1990. *Prakmatik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Karnisius.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ali, Mohammad. 2013. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa Bandung.

Mundir, H. 2013. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rumini, Mien, dkk. 2008. *Pengajaran Apresiasi Sastra*. Jakarta: Universitas Terbuka.





# LAMPIRAN

## INSTRUMEN PENELITIAN

**Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 17 Makassar**

**Kelas : VIII.B**

**Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2017**

**Alokasi waktu : 90 menit**

**Petunjuk pelaksanaan :**

1. Tulis nama, kelas dan nomor urut absen pada lembaran kerja masing-masing!
2. Soal yang kurang jelas dapat di pertanyakan kepada peneliti atau guru!

**Soal :**

Tulislah sebuah tulisan persuasi dengan tema bebas dengan memperhatikan aspek-aspek dalam menulis persuasi yaitu kesesuaian judul dengan isi, ketetapan pilihan kata atau diksi, ejaan dan tanda baca, kohesi dan koheresi, penggunaan kalimat efektif.

## HASIL KERJA SISWA

No .....  
Date 15-Mar-2017

Nama : Andi Muh. Rizqul Akhsar  
Kelas : 8.2/VIII-B  
NIS : 189500  
No. Urut : 33  
Mapel : Bahasa Indonesia  
Teks. Persuasi

- Lentera Masa depan

Membacalah! Sesungguhnya sudah kita tahu, bahwa membaca adalah hal yang penting, tidak! membaca adalah hal yang sangat penting. Membaca adalah hal yang sederhana, namun tidak sedikit orang mengabaikannya. Dengan membaca banyak informasi yang dapat kita temukan, banyak ilmu yang dapat kita bagikan. Maka jadikanlah buku sebagai kawan~~mu~~, karena ilmu kita dapat dari membaca akan menjadi pelita kehidupan kita, yang menjadi pelita masa depan kita. sebagai lentera kece untuk menerangi kegelapan yang mungkin akan kita hadapi. Oleh karena itu, membacalah agar kehidupanmu dapat terhindar dari kegelapan

Hubungan isi dengan judul : 20  
Pilihan kata atau diksi : 20  
esai dan tanda baca : 15  
kohesi dan koherensi : 15  
kalimat efektif : 15

Nama : Amelia Ayu Kartika.  
 kelas : VIII.2

No.

Date:

Tema : Periklanan.

" Kentan susu beraneka rasa,  
 ada rasa durian, rasa coklat,  
 rasa nanas, dan harga terjangkau  
 bisa delivery "

Dijamin rasanya benar - benar  
 super. mampu menggoyang kan  
 lidah anda semua. Untuk pemesanan  
 hubungi nomor yang tertera. atau  
 datangilah toko - toko terdekat.

Hubungan judul dengan isi	: 15
Pilihan kata atau diksi	: 20
Ejaan dan tanda baca	: 10
Kalimat efektif	: 10
Kohesi dan koherensi	: 15
	<hr/>

70

Qanaya Nayla Yasmeeen

VIII 2  
(27)

No.:

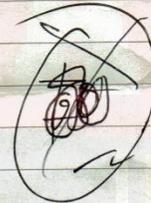
Date:

Pilgub !!!

Sebentar lagi hak pilih kalian akan digunakan, Ayo!!! pilihlah Gubernur dan Wakil Gubernur yg benar!!! Yang akan memajukan kota.

Dapat membuat kota tetap bersih tetap rapi, ramah lingkungan. jangan salah pilih, AYO!!! pilih yang tepat. Tanpa mengecewakan rakyat.

Hubungan Judul dan Isi = 20  
 Pilihan kata atau diksi = 20  
 Coon dan tanda baca = 10  
 Kohesi dan koherensi = 15  
 Kalimat efektif = 10



*[Handwritten signature]*

NURFIQA AZZAHRA

No. 15-03-2017

VIII. B

Date:

36.

## "Jumlah Kebersihan"

Kebersihan adalah suatu keadaan dimana tak ada sampah yang berserakan dimana-mana. Kebersihan sangatlah penting untuk dilakukan karena kebersihanlah yang akan ~~menjaga~~ menjaga kita dari ancaman-  
ancaman Penyakit yang datang.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan. Selain menjaga tubuh, menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting untuk dilakukan. Ada beberapa cara yang dpt dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan kita seperti, menubur barang-barang bekas, menguras bak mandi dan menutup semua sumber air sehingga nyamuk tidak bisa berkembang biak lagi disana.

Hubungan isi dengan judul = 20  
 Pilihan kata atau diksi = 20  
 ejaan dan tanda baca = 15  
 kohesi dan koherensi = 20  
 kalimat efektif = 20

95



## DOKUMENTASI









**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17**  
 Alamat : Jl. Tamangapa Raya V no. 5 ☎ (492973) Makassar 90235  
 NSS : 20.11.96.01.01.24 NPSN : 40313403



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

No: 897/201/SMP.17/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 17 Makassar menerangkan bahwa:

N a m a : DILAWANTI  
 NIM : 45 12 102 115  
 Lembaga / Pendidikan : Universitas Bosowa Makassar  
 FAK/PROG./JURUSAN : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra  
 Indonesia

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 17 Makassar pada tanggal  
 15 Maret 2017. Atas dasar surat izin dari Universitas Bosowa nomor:  
 B.073/FKIP/Unibos/III/2017 Tanggal 06 Maret 2017

Dengan judul :

**“ KEMAMPUAN MENULIS PERSUASI PADA SISWA KELAS VIII-B SMP NEGERI 17  
 MAKASSAR ”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 31 Juli 2017

Kepala SMP Negeri 17 Makassar,



**S. K A R D I, S.Pd**

NIP. 19661017 198903 1 013

## RIWAYAT HIDUP



Dilawanti dilahirkan di Tondok Salu Kecamatan messawa Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 28 November 1992. Anak perempuan dari pasangan Latif Dan Martina Lembang. Penulis mengawali pendidikan formal di SDN 066 Pekkabata Polewali, pada tahun 1999 hingga 2005, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama, SMP Negeri 1 Polewali pada tahun 2005 hingga 2008, melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Kejuruan , SMK Negeri 1 polewali pada tahun 2008 hingga 2011. Pada tahun 2012 bulan September penulis terdaftar sebagai mahasiswa di universitas “45” Makassar yang kini telah menjadi Universitas Bosowa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.